

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 atau *Corona virus Disease* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu hingga penyakit yang serius (Anies, 2020). Angka kejadian penyakit akibat Covid – 19 di dunia pada tanggal 8 mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020).

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 secara global tahun 2022 terkonfirmasi mencapai 600.555.262. Di Indonesia terkonfirmasi positif mencapai 6.362.902 dan yang sembuh sebanyak 6.160.877 (WHO, 2022).

Evaluasi satgas perlu dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan satgas covid-19.

Satgas Covid-19 adalah sebuah unit yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah dan menanggulangi dampak penyakit covid-19 (Akbar, 2021).

Tugas yang akan dilakukan oleh satuan tugas covid – 19 ini sesuai dengan Kebijakan pemerintah dengan payung hukum Keputusan Presiden Republik

Indonesia Nomor 7 tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 tertulis pada Pasal 6 Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b memiliki tugas yaitu menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan penanganan COVID-19, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan COVID-19, melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19, mengerahkan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan COVID-19, melaporkan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19 kepada Presiden dan Pengarah (Kemenkes, 2021).

Studi awal yang dilakukan pada Bapak Koento masyarakat Kota Baru Yogyakarta yaitu yang menjadi masalah jika anggota satgas yang diluar dari relawan covid-19 apakah bisa bekerja secara baik ataupun kurang baik.

Dari hasil studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Evaluasi Tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid 19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan tersebut, Sehingga menimbulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana evaluasi tugas satgas Covid-19

dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana evaluasi tugas satgas Covid-19 dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan wilayah Kota Baru DIY tahun 2023.
- b. Mengetahui bagaimana evaluasi kinerja satgas Covid-19 dalam pencegahan covid 19.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasi penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang komunitas terkait evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid 19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi terkait evaluasi tugas Satgas covid-19 dalam pencegahan Covid-19.

c. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi bagi civitas akademika STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tentang evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19.

d. Bagi Satgas Covid-19 dan Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil kerja satgas covid-19 dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam melakukan pencegahan covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama (Peneliti)	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Bella Dwi (2020)	Peran Satuan Tugas (SATGAS) Covid-19 Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Kecamatan Sukowondo Kabupaten Jember.	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.</p> <p>b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>Hasil analisis deskriptif yaitu</p> <p>a. Karena banyaknya masyarakat yang terpapar Covid-19 seharusnya masyarakat harus lebih sadar akan proses guna untuk mengurangi lonjakan kasus covid-19.</p> <p>b. Seharusnya Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono, sering melakukan evauasi guna memaksimal pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono.</p> <p>c. Kurangnya kesadarannya petugas Satgas Covid-19 untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.</p> <p>b. Variabel penelitian menggunakan variabel satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19.</p>	<p>a. Tempat peneliti dilakukan di Kota Baru Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kecamatan Sukowondo Kabupaten Jember.</p> <p>b. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif.</p>

2.	Fahmi Hamzah (2022)	Kinerja Aparatur Satuan Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.	<p>a. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif.</p> <p>b. Peneliti menghimpun data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p> <p>c. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>Hasil analisis diketahui bahwa:</p> <p>a. Pencapaian satgas Covid-19 yaitu dengan penurunan kasus positif secara signifikan.</p> <p>b. Jumlah kasus positif per hari mengalami penurunan.</p> <p>c. Satgas covid-19 telah melakukan tanggung jawab dan bekerja sama untuk menangani pencegahan dan pengendalian covid-19 di Kabupaten Mamasa melalui operasi di jalan.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.</p> <p>b. Variable penelitian menggunakan variabel satgas covid-19.</p>	<p>a. Tempat peneliti dilakukan di Kota Baru Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.</p> <p>b. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif.</p>
3.	Elsa Frimanuzqi Nasution (2022)	Kinerja Satuan Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Covid-19 Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara.	<p>a. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif.</p> <p>b. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan data sekunder.</p> <p>c. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi,</p>	<p>Penanganan Covid-19 oleh Satuan Tugas Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan sudah berjalan baik terbukti dari turunnya angka penyebaran Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Satuan Tugas Penanganan</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.</p> <p>b. Variable penelitian menggunakan variabel satgas covid-19.</p>	<p>a. Tempat peneliti dilakukan di Kota Baru Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara.</p> <p>b. Penelitian menggunakan metode penelitian</p>

			wawancara, dan dokumentasi.	Covid-19 berupa kurangnya jumlah pegawai Satuan Tugas Penanganan Covid-19, mengingat tingginya penyebaran Covid-19, kurangnya kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kurang memadai.		kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif.
--	--	--	-----------------------------	---	--	---

STIKES BETHESDA WAKUKUM